

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah menganalisis data, peneliti memiliki kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian sebelumnya. Dalam bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari keseluruhan analisis dan saran untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian ini.

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa dalam game BioShock Infinite ditemukan empat mitos rasisme, yaitu mitos rasisme terhadap kulit hitam, mitos rasisme terhadap orang Yahudi, mitos rasisme terhadap orang Irlandia dan mitos supremasi ras kulit putih. Dari mitos-mitos tersebut ditemukan bahwa rasisme yang terjadi dalam game BioShock Infinite karena didasarkan pada stereotip negatif dari ras yang ditargetkan yang kemudian menghasilkan tindakan diskriminasi. Representasi rasisme dalam game BioShock Infinite diperlihatkan melalui dialog, adegan, gambar poster, tempat, dan tanda-tanda lain yang menunjuk pada rasisme..

Bentuk diskriminasi yang dilakukan orang kulit putih Columbia adalah dengan menerapkan hukum Jim Crow, yaitu kebijakan segregasi agar menjaga ras minoritas dan kulit putih tetap terpisah dan mengatur perilaku ras minoritas. Contoh dari segregasi adalah ditemukannya kamar mandi khusus orang kulit dan non-kulit putih. Mereka juga membuat hukum yang melarang perkawinan antar ras atau

disebut anti-miscegnation, hukum ini dilandasi bahwa ras non-kulit putih adalah penyakit. Ras minoritas distereotipkan secara negatif seperti orang kulit hitam yang terlihat bodoh, Orang Irlandia dicap pemabuk dan gaduh. Demikian pula, orang Yahudi telah didiskriminasi dan distereotipkan selama ribuan tahun

Pelajaran yang bisa diambil dari penelitian ini adalah menebarkan cinta, kedamaian dan kesetaraan satu sama lain. Sebagai manusia, lebih baik tidak menilai orang berdasarkan rasnya, agama, suku atau jenis kelamin. Hidup di dunia tanpa rasisme lebih damai daripada memperlakukan orang lain secara tidak setara. Karena kita adalah orang-orang yang memiliki hak dan status yang sama sebagai ciptaan Tuhan, maka dari itu lebih baik menghormati satu sama lain.

## **1.2. Saran**

Karena penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan objek atau masalah yang sama untuk mengkajinya secara lebih lengkap. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis rasisme dari perspektif lain, seperti dari sudut pandang psikologis.

Tidak diragukan lagi, penelitian ini memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya peneliti selanjutnya yang melengkapi kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu, kritik dan saran juga diterima oleh peneliti sebagai perbaikan untuk proyek-proyek selanjutnya.